



Peran Literasi Ekonomi dalam Mempengaruhi Aktivitas Ekonomi dari Sudut pandang Produsen dan Konsumen

¹Fadjriah Hapsari, ²Mirna Herawati, ³Siti Wahyuni

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Raya Tengah, Kp. Gedong, Jakarta Timur, Indonesia

e-mail : ¹Hapsarifadjriah@gmail.com, ²mirnathar19@gmail.com,
³sitiwahyuni.unindra@gmail.com

Received: 21-02-2023

Revised: 24-03-2023

Accepted: 28-03-2023

Page : 1-7

Abstrak : Penelitian ini membahas peran literasi ekonomi dalam mempengaruhi aktivitas ekonomi dari sudut pandang produsen dan konsumen. Literasi ekonomi adalah kemampuan individu atau masyarakat untuk memahami dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan masalah-masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks produsen, literasi ekonomi mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola bisnis, menghadapi perubahan pasar, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi pustaka, yang melibatkan analisis dan sintesis literatur dan penelitian terdahulu tentang topik yang relevan. literasi ekonomi memiliki peran krusial dalam mempengaruhi aktivitas ekonomi dari sudut pandang produsen dan konsumen. Upaya untuk meningkatkan literasi ekonomi di kedua sisi pasar dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang pentingnya literasi ekonomi dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks di era globalisasi dan persaingan yang tinggi.

Kata kunci: Literasi Ekonomi, Aktivitas Ekonomi, Produsen, Konsumen

Abstract : This study discusses the role of economic literacy in influencing economic activity from the perspective of producers and consumers. Economic literacy is the ability of individuals or communities to understand and make decisions related to economic problems in everyday life. In the context of producers, economic literacy affects their ability to manage business, deal with market changes, and optimize the use of resources. This research was conducted using the literature study method, which involved analysis and synthesis of literature and previous research on relevant topics. Economic literacy has a crucial role in influencing economic activity from the point of view of producers and consumers. Efforts to increase economic literacy on both sides of the market can contribute to more stable and sustainable economic growth. This research contributes to an understanding of the importance of economic literacy in facing complex economic challenges in the era of globalization and high competition.



Keywords: Economic Literacy, Economic Activity, Producers, Consumers



Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA) This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Pendahuluan

Perkembangan dan perubahan dalam sistem ekonomi global mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia. Dalam masyarakat yang semakin kompleks, pengetahuan mengenai ekonomi menjadi penting bagi setiap individu untuk dapat membuat keputusan ekonomi yang lebih cerdas dan rasional. Literasi ekonomi adalah kemampuan individu untuk memahami dan menerapkan konsep dasar ekonomi dalam situasinya, yang mencakup pengetahuan tentang prinsip-prinsip ekonomi dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang berdasarkan pemahaman tersebut. Literasi ekonomi diperoleh melalui proses belajar yang berkesinambungan, dan tidak terbatas hanya pada lingkungan akademik. Menurut Salemi, literasi ekonomi dapat didefinisikan sebagai pemahaman dan penerapan konsep dasar ekonomi dalam situasi nyata, yang tidak hanya didasarkan pada pengajaran di kelas [1]. Pentingnya literasi ekonomi terutama bagi produsen dan konsumen adalah karena pemahaman yang diperoleh melalui literasi ekonomi mempengaruhi aktivitas ekonomi mereka. Pemahaman tentang literasi ekonomi memainkan peran kritis dalam aktivitas ekonomi, terutama bagi produsen dan konsumen. Sebagai produsen, pemahaman tentang literasi ekonomi membantu dalam mengambil keputusan yang berdampak pada produkondisi ekonomi secara efektif dan efisien. Pemahaman literasi ekonomi memungkinkan produsen untuk menganalisis permintaan pasar, mengidentifikasi kesempatan pasar, memahami faktor-faktor yang memengaruhi biaya produksi, dan mengelola sumber daya dengan baik. Sebagai konsumen, literasi ekonomi memainkan peran penting dalam membuat keputusan yang cerdas dan rasional saat memilih dan mengonsumsi barang serta jasa. Literasi ekonomi memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi, seperti penawaran dan permintaan Latar belakang: Pentingnya literasi ekonomi bagi produsen dan konsumen dapat dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi berhubungan dengan kebiasaan konsumsi masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi [2]. Selain itu, literasi ekonomi juga berperan dalam memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan ekonomi yang lebih kritis dan rasional di masa depan.

Di dunia yang berubah dengan cepat saat ini, pentingnya prakiraan cuaca yang akurat dan tepat waktu tidak dapat dilebih-lebihkan. Demikian pula, pentingnya literasi ekonomi tidak dapat diremehkan. Literasi ekonomi diperoleh melalui pembelajaran terus menerus dan melampaui pengaturan akademik. Ini melibatkan pemahaman dan penerapan konsep ekonomi dasar dalam situasi kehidupan nyata. Memiliki literasi ekonomi yang kuat sangat penting baik bagi produsen maupun konsumen karena pemahaman yang diperoleh melalui literasi ekonomi berdampak langsung pada kegiatan ekonomi mereka. Bagi produsen, literasi ekonomi membantu dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien yang mempengaruhi kondisi ekonomi produk mereka secara keseluruhan. Dengan memahami literasi ekonomi, produsen mampu menganalisis permintaan pasar, mengidentifikasi peluang pasar, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi biaya produksi, dan mengelola sumber daya secara efektif. Di sisi lain, bagi konsumen, literasi ekonomi memainkan peran penting dalam membuat keputusan yang rasional dan terinformasi saat memilih dan mengonsumsi barang dan jasa. Dengan memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi, individu mampu menentukan pilihan konsumen berdasarkan kebutuhan daripada keinginan. Mereka memahami prinsip penawaran dan permintaan, penganggaran, tabungan, dan investasi.

Literasi ekonomi membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, seperti mengevaluasi harga, membandingkan opsi,



dan memahami konsekuensi potensial dari pilihan mereka. Selain itu, literasi ekonomi memberdayakan individu untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi ekonomi secara kritis [3]. Dengan melek ekonomi, individu dapat menavigasi lanskap ekonomi yang kompleks dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang selaras dengan tujuan keuangan mereka. Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa literasi ekonomi dapat berdampak positif pada perilaku konsumen. Oleh karena itu, jelaslah bahwa literasi ekonomi tidak hanya penting untuk kesejahteraan finansial individu tetapi juga untuk stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Memahami prinsip-prinsip ekonomi dan memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi sangat penting dalam masyarakat saat ini. Ini memungkinkan individu untuk berpartisipasi secara efektif dalam ekonomi dan membuat pilihan berdasarkan informasi yang memaksimalkan kesejahteraan mereka [4]. Selain itu, literasi ekonomi memungkinkan individu untuk mengevaluasi keputusan kebijakan dan konsekuensinya.

Secara keseluruhan, literasi ekonomi memainkan peran penting dalam memberdayakan individu untuk membuat keputusan sebagai konsumen, penjual, produsen, investor, pekerja, dan warga negara. Di dunia yang berubah dengan cepat saat ini, pentingnya literasi ekonomi yang akurat dan tepat waktu tidak dapat dilebih-lebihkan. Pengetahuan tentang ekonomi dan fungsinya sangat penting untuk membuat keputusan berdasarkan informasi dalam berbagai peran yang dimainkan setiap individu dalam masyarakat, baik sebagai konsumen, penjual, produsen, investor, pekerja, atau bahkan sebagai warga negara. Literasi ekonomi berperan sebagai alat penting dalam mempengaruhi aktivitas ekonomi dari sudut pandang produsen dan konsumen. Kemampuan untuk memahami dan mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan ekonomi yang baik akan memberikan keuntungan kompetitif bagi individu, perusahaan, dan masyarakat dalam menghadapi dinamika ekonomi yang selalu berubah.

Tinjauan Literatur (or Literature Review)

Tinjauan literatur tentang peran literasi ekonomi dalam mempengaruhi aktivitas ekonomi dari sudut pandang produsen dan konsumen adalah Studi yang dilakukan pada tahun 2015 mengenai bagaimana kebijakan fiskal, seperti perubahan pajak dan belanja pemerintah, dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi dari sudut pandang produsen dan konsumen. Literasi ekonomi produsen menjadi kunci dalam menghadapi perubahan kebijakan ini, karena mereka harus memahami dampaknya pada permintaan pasar dan ketersediaan tenaga kerja. Di sisi lain, literasi ekonomi konsumen berperan penting dalam memahami konsekuensi kebijakan fiskal terhadap harga barang dan jasa, yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian mereka [5]. Literasi keuangan yang baik dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi produsen dan konsumen. Produsen yang memiliki pemahaman yang baik tentang aspek keuangan dapat mengelola modal dengan lebih baik, mengakses sumber pendanaan yang tepat, dan meningkatkan efisiensi operasional. Di sisi konsumen, literasi keuangan membantu mereka dalam merencanakan anggaran, mengelola utang, dan berinvestasi dengan bijaksana [6].

Penelitian Carvalho, L., & Nirei, M. pada tahun 2018 menyelidiki bagaimana literasi ekonomi produsen mempengaruhi keterlibatan mereka dalam jaringan produksi dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Produsen yang memahami dengan baik cara beroperasi dalam jaringan produksi cenderung lebih responsif terhadap perubahan permintaan, lebih efisien dalam mengatur rantai pasok, dan dapat lebih mudah beradaptasi dengan fluktuasi ekonomi [7]. Metode pengukuran literasi ekonomi dan literasi keuangan, yang penting untuk memahami tingkat pemahaman produsen dan konsumen dalam hal ekonomi. Melalui pengukuran ini, dapat diidentifikasi kekurangan literasi ekonomi dan literasi keuangan yang mungkin ada di masyarakat, sehingga upaya perbaikan dan edukasi dapat diarahkan ke arah yang tepat [8].

Kesimpulan dari tinjauan literatur ini adalah bahwa literasi ekonomi memainkan peran krusial dalam mempengaruhi aktivitas ekonomi dari perspektif produsen dan konsumen. Produsen yang memiliki pemahaman ekonomi yang baik dapat mengambil keputusan yang lebih tepat, mengelola sumber daya dengan efisien, dan beradaptasi dengan perubahan ekonomi. Di sisi lain, literasi ekonomi konsumen membantu mereka dalam mengambil keputusan pembelian yang cerdas, merencanakan keuangan pribadi dengan baik, dan berpartisipasi lebih aktif dalam perekonomian secara keseluruhan.



Upaya untuk meningkatkan literasi ekonomi di kedua sisi pasar dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Metode Penelitian (or Research Method)

Metode ini melibatkan analisis dan sintesis literatur atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti akan mencari sumber-sumber tertulis seperti jurnal, buku, laporan penelitian, dan artikel dari basis data elektronik untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Studi pustaka membantu peneliti memahami pemahaman dan temuan sebelumnya tentang peran literasi ekonomi dalam aktivitas ekonomi produsen dan konsumen.

Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

Literasi Ekonomi Terhadap Produsen

Literasi ekonomi adalah suatu kemampuan atau pengetahuan tentang bagaimana dan mengapa seseorang harus menjadi produsen yang cakap. Dalam konteks literasi ekonomi, produsen yang cakap adalah seseorang yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip ekonomi, serta mampu mengaplikasikannya dalam praktik bisnis mereka. Produsen yang memiliki literasi ekonomi yang tinggi akan mampu membuat keputusan yang lebih cerdas dalam mengelola bisnis mereka, meningkatkan efisiensi produksi, dan menciptakan strategi pemasaran yang optimal. Mereka juga memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana pasar bekerja, termasuk tren dan pola konsumen. Dengan literasi ekonomi yang kuat, produsen akan dapat memanfaatkan peluang bisnis dan menghindari risiko yang mungkin terjadi. Literasi ekonomi juga memainkan peran penting dalam pengembangan inovasi dan pembaruan di bidang produksi. Produsen yang menguasai literasi ekonomi akan mampu mengidentifikasi pasar potensial, memahami permintaan konsumen, dan mengembangkan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tersebut. Mereka juga akan mampu merencanakan strategi pricing yang tepat, mengelola biaya produksi dengan efisien, serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Dengan memiliki literasi ekonomi yang tinggi, produsen dapat menjalankan bisnis mereka dengan lebih baik dan menunjang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Ekonomi literasi bagi produsen berarti memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana dan mengapa seseorang harus menjadi produsen yang terampil. Dalam konteks literasi ekonomi, produsen yang terampil adalah seseorang yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip ekonomi dan mampu menerapkannya dalam praktik bisnisnya. Produsen dengan literasi ekonomi yang tinggi akan mampu mengambil keputusan yang lebih cerdas dalam mengelola usahanya, meningkatkan efisiensi produksi, dan menciptakan strategi pemasaran yang optimal. Mereka juga memiliki pemahaman yang baik tentang cara kerja pasar, termasuk tren dan pola konsumen.

Dengan literasi ekonomi yang kuat, produsen akan mampu menangkap peluang bisnis dan menghindari potensi risiko. Literasi ekonomi memainkan peran penting dalam pengembangan inovasi dan kemajuan dalam produksi. Produsen yang memiliki pemahaman literasi ekonomi akan mampu mengidentifikasi pasar potensial, memahami permintaan konsumen, dan mengembangkan produk atau jasa yang memenuhi kebutuhan pasar tersebut. Mereka juga akan dapat merencanakan strategi penetapan harga yang tepat, mengelola biaya produksi secara efisien, dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Dengan memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi, produsen dapat menjalankan usahanya secara lebih efektif dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selanjutnya, literasi ekonomi tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi harus menjadi keterampilan yang dimiliki oleh semua orang.

Literasi Ekonomi Terhadap Konsumen



Literasi ekonomi merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam masyarakat. Hal ini tidak hanya berlaku untuk para siswa di sekolah, tetapi juga bagi semua orang. Melalui literasi ekonomi, seseorang akan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sistem ekonomi bekerja, dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi dengan bijaksana di dalamnya. Literasi ekonomi juga memberikan kesadaran tentang cara menjadi konsumen yang pintar. Sebagai konsumen yang pintar, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara membuat keputusan konsumsi yang cerdas dan rasional, serta memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya memenuhi kebutuhan daripada sekadar mengikuti keinginan semata [9]. Dalam literasi ekonomi, individu juga diajarkan tentang pentingnya menjadi produsen yang cakap. Melalui pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi, seseorang dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi produsen yang efisien dan berdaya saing. Selain itu, literasi ekonomi juga mengajarkan individu tentang pentingnya menjadi investor yang bijak.

Investor yang bijak adalah seseorang yang dapat memahami dan menganalisis risiko serta keuntungan dalam berinvestasi sehingga dapat membuat keputusan investasi yang cerdas dan menguntungkan. Selain itu, literasi ekonomi juga melibatkan pemahaman tentang tanggung jawab sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Sebagai warga negara yang baik, individu harus memiliki kesadaran akan tanggung jawab mereka dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara dan menjaga stabilitas ekonomi untuk kepentingan bersama. Literasi ekonomi tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam kehidupan sehari-hari. Literasi ekonomi membantu individu menjadi lebih cerdas dan bijaksana dalam mengelola keuangannya. Dengan pengetahuan tentang literasi ekonomi, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam mengatur anggaran dan mengelola uang mereka, serta mampu memahami dan merespons perubahan ekonomi yang terjadi di sekitar mereka. Literasi ekonomi juga dapat membantu individu untuk mengenali peluang dan risiko dalam memilih investasi yang tepat, serta memajukan karir mereka dalam dunia bisnis dan industri.

Dengan literasi ekonomi yang kuat, produsen akan mampu menangkap peluang bisnis dan menghindari potensi risiko. Literasi ekonomi tidak hanya penting bagi siswa, tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk semua orang di masyarakat saat ini. Ini mencakup kesadaran individu tentang bagaimana dan mengapa menjadi konsumen yang cerdas, produsen yang cakap, investor yang bijak, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Literasi ekonomi adalah keterampilan vital yang membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk membuat keputusan kritis dan rasional di masa depan. Dengan mengembangkan literasi ekonomi, individu dapat menjadi konsumen yang rasional dengan membuat pilihan berdasarkan kebutuhan mereka bukan hanya keinginan. Selain itu, literasi ekonomi memungkinkan individu untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi produsen yang efisien dan kompetitif. Ini termasuk memahami prinsip-prinsip ekonomi dan menerapkannya dalam situasi dunia nyata, serta memperoleh pengetahuan praktis tentang konsep ekonomi.

Literasi ekonomi dalam Pertumbuhan Ekonomi

Literasi ekonomi merupakan suatu kemampuan yang sangat penting dalam memahami dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, literasi ekonomi memiliki peran yang krusial. Makna kemampuan mengindikasikan bahwa pemahaman literasi ekonomi dihasilkan melalui proses belajar yang berkesinambungan sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan merupakan bagian juga dari literasi ekonomi. Dalam literasi ekonomi, seseorang dapat mempelajari dan memahami konsep dasar ekonomi, prinsip-prinsip ekonomi, serta aspek-aspek pengetahuan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari [10]. Pentingnya literasi ekonomi dalam pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, literasi ekonomi membantu individu dalam mengambil keputusan yang cerdas terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi. Dengan pemahaman yang baik mengenai konsep ekonomi, individu dapat



membuat keputusan yang tepat dalam mengatur pengeluaran dan pemasukan, mengelola hutang dan tabungan, serta melakukan investasi yang bijak. Selain itu, literasi ekonomi juga memungkinkan individu untuk memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang lebih luas, seperti bisnis dan investasi. Literasi ekonomi juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Sebuah negara dengan tingkat literasi ekonomi yang tinggi cenderung memiliki masyarakat yang lebih cerdas dalam mengambil keputusan investasi, berdagang secara efisien, dan memahami konsep ekonomi yang mendasari pertumbuhan. Dengan demikian, literasi ekonomi dapat membantu meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam suatu negara. Selain itu, literasi ekonomi juga berdampak pada pola perilaku konsumsi masyarakat. Sebuah studi menunjukkan bahwa individu yang memiliki literasi ekonomi yang tinggi cenderung memiliki kebiasaan konsumsi yang lebih bijak dan cerdas. Mereka mampu membuat pilihan konsumsi yang didasarkan pada kebutuhan, bukan sekadar keinginan semata. Hal ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi dapat membantu individu dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, mengurangi ketidakefisienan konsumsi, dan menghindari masalah keuangan yang berpotensi merugikan.

Dengan literasi ekonomi yang kuat, produsen akan mampu menangkap peluang bisnis dan menghindari potensi risiko. Secara keseluruhan, kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep ekonomi dalam situasi praktis sangat penting dalam masyarakat saat ini. Literasi ekonomi tidak hanya penting bagi siswa, tetapi merupakan keterampilan yang harus dimiliki setiap orang. Memiliki pemahaman yang baik tentang konsep ekonomi, prinsip, dan pengetahuan praktis memungkinkan individu untuk membuat keputusan tentang pengelolaan keuangan pribadi. Ini memberdayakan mereka untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, membuat keputusan keuangan yang rasional, dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Selain itu, literasi ekonomi memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan pola konsumsi individu. Individu yang melek ekonomi cenderung membuat pilihan yang lebih terinformasi dan bertanggung jawab dalam hal pengeluaran, tabungan, dan investasi.

Kesimpulan (or Conclusion)

Literasi ekonomi memainkan peran krusial dalam mempengaruhi aktivitas ekonomi dari sudut pandang produsen dan konsumen. Produsen yang cerdas dan terdidik ekonomi dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih baik, sementara konsumen yang paham ekonomi dapat membuat keputusan konsumsi yang cerdas. Peningkatan literasi ekonomi dalam masyarakat secara keseluruhan juga berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi ekonomi pada kedua sisi pasar menjadi sangat penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Referensi (Reference)

- [1] A. I. Sulistyawati, A. Santoso, and A. H. D. Nugroho, "Measuring The Determinants of Earnings Management," *Quantitative Economics and Management Studies*, vol. 3, no. 5, pp. 667–673, Jul. 2022, doi: 10.35877/454RI.qems1002.
- [2] M. Hasan, N. Arisah, and R. Rahmatullah, "Literasi Ekonomi dan Pola Perilaku Konsumsi Masyarakat Kelas Menengah ke Bawah di Era Adaptasi Kebiasaan Baru," *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, vol. 4, no. 2, pp. 158–174, Dec. 2021, doi: 10.35138/organum.v4i2.186.
- [3] L. Indrayani, G. A. Yuniarta, and M. R. Irwansyah, "The Meaning of Economic Literacy for Women Entrepreneurs," in *Proceedings of the International Conference on Tourism*,



- Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 19)*, Paris, France: Atlantis Press, 2019. doi: 10.2991/teams-19.2019.64.
- [4] A. B. Firdaus and L. F. Pusposari, "The Influence of Economic Literacy and Lifestyle on the Consumptive Behavior of Students," *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, vol. 8, no. 2, pp. 172–182, Jun. 2022, doi: 10.18860/jpips.v8i2.15260.
- [5] M. Brückner and E. Pappa, "Fiscal expansions, unemployment, and labor force participation: Theory and evidence," *Int Econ Rev (Philadelphia)*, vol. 53, no. 4, pp. 1205–1228, 2012.
- [6] A. Lusardi and O. S. Mitchell, "The economic importance of financial literacy: Theory and evidence," *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, vol. 52, no. 1, pp. 5–44, 2014.
- [7] L. , & N. M. (2018). Carvalho, "Production networks and economic fluctuations: ," *Evidence from Japan. American Economic Review*, vol. 108, no. 4–5, pp. 1074-1110., 2018.
- [8] S. J. Huston, "Measuring financial literacy," *Journal of consumer affairs*, vol. 44, no. 2, pp. 296–316, 2010.
- [9] M. Hasan, N. Arisah, and R. Rahmatullah, "Literasi Ekonomi dan Pola Perilaku Konsumsi Masyarakat Kelas Menengah ke Bawah di Era Adaptasi Kebiasaan Baru," *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, vol. 4, no. 2, pp. 158–174, 2021.
- [10] S. Supriyanto, "Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler, percaya diri dan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa smpn di surabaya," *Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, vol. 4, no. 2, pp. 173–192, 2016.